

ANIMASI STOP MOTION



Adam Arthur Faizal

M3119001

TI A

PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA

SEKOLAH VOKASI

UNIVERSITAS SEBELAS MARET

SURAKARTA

2020

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI.....	2
BAB 1 PENDAHULUAN.....	3
A. Latar Belakang	3
BAB 2 PEMBAHASAN	4
BAB 3 PENUTUP.....	6
A. Kesimpulan.....	6
REFERENSI	7

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kita mengenal bahwa animasi terdiri dari berbagai jenis, ada animasi 2D, 3D, Tradisional, dan Stop Motion. Mari kita membahas animasi stop motion, jenis animasi ini memiliki teknik pembuatan yang memakan waktu, karena stop motion adalah teknik untuk membuat film atau animasi yang dibuat seolah potongan-potongan gambar menjadi saling berhubungan satu sama lainnya sehingga menghasilkan atau membentuk suatu gerakan dan bahkan menjadi sebuah cerita. Dilihat dari namanya animasi stop motion yang berarti animasi yang dibentuk dari gerakan-gerakan yang terhenti. Gerakan-gerakan tersebut kemudian direkam menjadi frame-frame dan dirangkai untuk setiap gerakan-gerakannya sehingga menjadi sebuah animasi. Jika mengerjakan menggunakan stopmotion gerakan tidak akan tampak lincih karena keterbatasan gerak objek. Pada umumnya animasi awalnya bukan video namun melainkan kumpulan gambar yang berurutan sehingga akhirnya menjadi video. Begitupun dengan stop motion yang juga terdiri dari kumpulan gambar yang berurutan namun kumpulan gambar yang didapatkan dalam stopmotion tidaklah sehalus pengerjaan animasi dengan komputer. Gerakan terkesan patah-patah karena pengambilan sebuah gambarnya memerlukan pergerakan objek secara manual.

Animasi Stop motion adalah suatu teknik animasi untuk membuat objek yang dimanipulasi secara fisik agar terlihat bergerak sendiri. Dalam perkembangannya, stop motion animation sering disebut juga sebagai claymation, karena animasi ini sering menggunakan clay (plastisin/tanah liat) sebagai objek yang digerakkan. Berdasarkan teknik penggarapannya, selain limited animation, dan teknik yang paling baru adalah CGI atau Computer Generated Imagery, penggarapan animasi dengan teknik stop motion sebenarnya tergolong paling kuno dan sangat sederhana sekali. Tidak diperlukan satu keahlian khusus dalam membuatnya, yang paling dibutuhkan dalam pengerjaannya teliti dan telaten. Animasi ini bukan animasi yang bisa dibuat dalam waktu singkat. Namun, semua orang bisa mencobanya. Peralatan yang dibutuhkan hanyalah kamera foto atau kamera video tipe apa pun, tripod atau apapun yang dapat menyangga kamera tepat pada tempatnya, dan yang paling penting adalah objeknya. Cukup dengan menggunakan tangan sendiri, kita pindahkan posisi objek berupa boneka, model, atau gambar secara perlahan-lahan. Dan setiap pergerakan itu direkam dengan kamera foto ataupun kamera video. Ketika hasil rekaman itu kita susun berurutan, maka yang tercipta adalah kesan seolah-olah objek bergerak dan hidup.

BAB 2 PEMBAHASAN

Stop motion terdiri dari 2 kata yaitu stop yang berarti berhenti dan motion yang berarti gerakan atau bergerak. Teknik ini menggunakan prinsip frame to frame seperti animasi 2 dimensi, pengerjaannya sama dengan animasi pada umumnya yaitu mengatur frame per frame gambar, namun yang membedakan disini adalah cara menghidupkannya (animasinya). Jadi dapat disimpulkan bahwa stop motion animation adalah teknik membuat animasi/film/movie yang dibuat seolah-olah potongan-potongan gambar menjadi saling berhubungan satu sama lainnya sehingga membentuk suatu gerakan bahkan cerita. Kelebihan animasi stop motion:

1. Siapapun dapat membuatnya
2. Tidak diperlukan peralatan yang mahal
3. Kamera
4. Tripot

Kelemahan animasi stop motion:

1. Konsep pengerjaan lama
2. Konsep harus matang
3. Diperlukan keahlian tinggi dan ketelatenan tinggi
4. Keterbatasan gerak objek

Hal – hal yang diperlukan untuk membuat animasi stop motion:

1. Kamera
2. Tripot
3. Objek
4. Computer/Laptop
5. Software pembuat movie dan animasi

1. Animasi Cut Out

Jenis animasi stop motion ini adalah teknik animasi yang digunakan untuk membentuk sebuah animasi, yang cara pembuatannya membuat potongan gambar yang sesuai bentuk yang diinginkan. Animasi ini dibuat dengan menggunakan alat peraga dan karakter yang datar. Latar belakang yang digunakan biasanya terbuat dari kertas, kain, atau foto, tergantung keperluan juga. Saat ini jenis seperti ini sering diproduksi dengan komputer, yang biasa dilakukan adalah dengan gambar discanning.

2. Animasi Clay

Jenis animasi stop motion ini menggunakan clay atau tanah liat atau bahan-bahan elastis yang bisa dibentuk, sebagai objek yang gerakan. Clay atau tanah liat biasanya di transform menjadi bentuk – bentuk yang diinginkan. Biasanya stop motion memang banyak menggunakan jenis ini. Animasi yang menggunakan tanah liat ini seperti Gumby and Pokey, Chicken Run, dan Corpse Bride.

3. Animasi Puppet

Jenis animasi stop motion ini biasanya melibatkan tokoh boneka atau wayang atau figur lainnya yang merupakan penyederhanaan dari bentuk alam yang ada. Figur atau boneka tersebut biasanya terbuat dari bahan-bahan yang memang mempunyai sifat yang lentur (plastik) dan mudah untuk digerakan saat melakukan pemotretan bingkai per bingkai. Bahan yang biasanya digunakan adalah kayu yang muda diukir, kain, kertas, tanah liat, dan lain sebagainya, yang dapat menciptakan karakter yang tidak kaku.

4. Animasi Pixilation

Jenis animasi stop motion ini menggunakan aktor hidup, dimana aktor hidup ini berperilaku selayaknya boneka. Pemotretannya seperti pada stop motion biasanya sang aktor tersebut berpose berulang-ulang untuk satu atau lebih frame yang diambil dan bergerak sedikit demi sedikit ke frame berikutnya layaknya boneka yang digerakan.

5. Animasi Grafis

Variasi dari animasi stop motion ini adalah variasi yang lebih konseptual daripada animasi cel tradisional bidang datar dan animasi stop motion dengan jenis cut out. Tapi secara teknis jenis animasi stop motion tersebut menggunakan foto atau gambar sebagai objek animasi.

6. Animasi Objek

Jenis animasi stop motion ini menggunakan benda-benda seperti boneka, kaleng, atau balok, dimana benda-benda tersebut yang digunakan tidak seperti tanah liat yang mudah dibentuk dan lunak.

7. Animasi Siluet/Silhouette Animation

Jenis ini adalah animasi yang digunting dan dirangkai sebagai bayangan (hitam) gambar gelap. Teknik ini di pelopori oleh Lotte German Reiniger. Sekarang ini animasi siluet kadang digunakan sebagai karya seni.

BAB 3 PENUTUP

A. Kesimpulan

Stop Motion banyak digunakan untuk sarana hiburan, terutama film animasi untuk anak-anak. Contoh film animasi yang menggunakan teknik Stop Motion adalah Shaun the sheep dan Wallace and Gromit. Dalam pembuatan kedua contoh animasi tersebut dibutuhkan ketelitian dan ketelatenan dalam menyusun cerita dan menyusun objek sehingga animasi tersebut lebih menarik untuk disaksikan. Pada dasarnya cara kerja stop motion cukup sederhana, karena pergerakan dari setiap objek yang ada menciptakan ilusi gerakan ketika serangkaian frame atau objek dimainkan sehingga dapat membuat sebuah alur ilusi dan cerita yang berurutan secara berkesinambungan. Maka dari itu, banyak sekali para animator membuat animasinya dengan metode ini, tetapi animasi ini banyak sekali menyita waktu dalam pembuatannya, karna membutuhkan banyak foto dalam membuat pergerakan animasinya.

REFERENSI

<http://naturaladli.blogspot.co.id/2014/06/v-behaviorurldefaultvmlo.html>

<https://animasikuu.wordpress.com/topik/animasi-stop-motion-2/pengertian-stop-motion/>

<http://nuricempluk.blogspot.co.id/2015/01/pengertian-kelebihan-dan-kekurangan.html>

<http://arifonesapujanapuje.blogspot.co.id/2013/02/cara-bikin-stop-motion.html>

<http://www.idseducation.com/articles/7-jenis-animasi-stop-motion>

Selfianah. 2017. "Mengenal animasi stop motion dan cara pembuatannya".

<https://ayuwidyalistari0208.files.wordpress.com/2018/10/jenis-animasi-stopmotion.pdf>. Tanggal diakses:
16 Maret 2021